



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 515/KM.1/2016

TENTANG
PERPANJANGAN IZIN AKUNTAN PUBLIK
Drs. H. ACHMAD RODI KARTAMULYA

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa permohonan Perpanjangan Izin Akuntan Publik Drs. H. Achmad Rodi Kartamulya telah lengkap dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 ayat (2) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Perpanjangan Izin Akuntan Publik Drs. H. Achmad Rodi Kartamulya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5215);
2. Keputusan Presiden Nomor 98/M Tahun 2015;
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/KMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PERPANJANGAN IZIN AKUNTAN PUBLIK Drs. H. ACHMAD RODI KARTAMULYA.
- PERTAMA : Memberikan Perpanjangan Izin Akuntan Publik kepada Drs. H. Achmad Rodi Kartamulya dengan Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0102.
- KEDUA : Perpanjangan Izin Akuntan Publik sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM PERTAMA berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal Keputusan Menteri ini berlaku.
- KETIGA : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 902/KM.1/2011 tanggal 15 Agustus 2011 tentang Izin Akuntan Publik Drs. H. Achmad Rodi Kartamulya dinyatakan tidak berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal 15 Agustus 2016.
Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:
1. Menteri Keuangan;
2. Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan;
3. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI); dan
4. Akuntan Publik Drs. H. Achmad Rodi Kartamulya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Juni 2016

a.n. MENTERI KEUANGAN
SEKRETARIS JENDERAL,

ttd,

Dr. HADIYANTO, S.H., LL.M

PT DUTA HIDAYAH

LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2015

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nozaka Japan CPA Firm
An Independent Member of Japan CPA Firm

**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm

Head Office :

Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat 10620

Telp : 021-4247872, 4264971, Fax : 021-4240080

Website : www.kapjerry-arhj.com

E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id

Branch Office :

Jakarta Kebayoran, Bandung & Semarang

PT DUTA HIDAYAH

LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir

31 Desember 2015

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm

Head Office :

Jl. Kepu Barat No 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat 10620

Telp : 021-4247872, 4264971, Fax : 021-4240080

Website : www.kapjerry-arhj.com

E-Mail : kap_arhj@yahoo.co.id

Branch Office :

Jakarta Kebayoran, Bandung & Semarang

Daftar Isi

PT DUTA HIDAYAH

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan :

- Neraca	1
- Laporan Laba Rugi	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 13
Laporan Auditor Independen	14 - 15



PT. DUTA HIDAYAH

GENERAL CONTRACTOR, SUPPLIER, MAINTENANCE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2015 PT DUTA HIDAYAH

Nomor : 016/SPD/DH/I/17

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Syarifudin
Alamat Kantor : Jl. Buni No. 62 RT.001/08 Munjul, Cipayung, Jakarta Timur
Telepon : 62-21- 84594832
Jabatan : Direktur utama

Untuk dan atas nama PT Duta Hidayah menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Hidayah;
2. Laporan keuangan PT Duta Hidayah per tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Duta Hidayah telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Duta Hidayah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Duta Hidayah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Duta Hidayah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Januari 2017

Direktur Utama

(Achmad Syarifudin)

Kantor :

Jl. Buni No. 62 Rt. 001 Rw. 08 Munjul, Cipayung Jakarta Timur, Telp : 0812 8045 948

PT DUTA HIDAYAH

NERACA

Per 31 Desember 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2015	Tidak diaudit 2014
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2.b.g, 3.a	610.473.811	883.896.680
Piutang usaha - bersih	2.c.h, 3.b	189.500.000	-
Piutang pemegang saham	2.c, 3.c	-	228.603.320
Jumlah aset lancar		<u>799.973.811</u>	<u>1.112.500.000</u>
Aset tidak lancar			
Aset tetap - bersih	2.l, 3.d	312.092.917	381.041.667
Aset lain-lain	2.i, 3.e	715.122.337	-
Jumlah aset tidak lancar		<u>1.027.215.254</u>	<u>381.041.667</u>
JUMLAH ASET		<u>1.827.189.065</u>	<u>1.493.541.667</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban jangka pendek			
Hutang usaha	2.c, 3.f	295.000.000	-
Jumlah kewajiban jangka pendek		<u>295.000.000</u>	<u>-</u>
Ekuitas			
Modal saham	3.h	1.500.000.000	1.500.000.000
Saldo laba		32.189.065	(6.458.333)
Jumlah ekuitas		<u>1.532.189.065</u>	<u>1.493.541.667</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.827.189.065</u>	<u>1.493.541.667</u>

13 Januari 2017

Penyusun

Direview

Disetujui

Retno. P
Staf Akuntansi

A. Sayuti
Manajer Keuangan

Helmi. SP
Direktur Keuangan

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DUTA HIDAYAH
LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2015	Tidak diaudit 2014
Pendapatan usaha	2.d, 3.i	1.323.101.275	-
Beban pokok usaha	2.d, 3.j	1.079.073.520	-
Laba kotor		244.027.755	-
Beban usaha			
Beban administrasi dan umum	2.d, 3.k	205.040.112	6.458.333
Jumlah beban usaha		205.040.112	6.458.333
Laba usaha		38.987.643	(6.458.333)
Pendapatan (beban) lain-lain			
- Beban lain-lain		(340.245)	-
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(340.245)	-
Laba sebelum pajak		38.647.398	(6.458.333)
Beban pajak penghasilan	2.f, 3.g	(13.231.013)	-
Laba bersih		25.416.385	(6.458.333)

13 Januari 2017

Penyusun



Retno. P
Staf Akuntansi

Direview



A. Sayuti
Manajer Keuangan

Disetujui



Helmi. SP
Direktur Keuangan

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DUTA HIDAYAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2014	1.500.000.000	-	1.500.000.000
Laba (rugi) bersih	-	(6.458.333)	(6.458.333)
Saldo per 31 Desember 2014	<u>1.500.000.000</u>	<u>(6.458.333)</u>	<u>1.493.541.667</u>
Koreksi saldo laba		13.231.013	13.231.013
Laba (rugi) bersih	-	25.416.385	25.416.385
Saldo per 31 Desember 2015	<u>1.500.000.000</u>	<u>32.189.065</u>	<u>1.532.189.065</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DUTA HIDAYAH
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2015	Tidak diaudit 2014
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba (rugi)	25.416.385	(6.458.333)
Penyusutan	79.208.750	6.458.333
Koreksi saldo laba	13.231.013	-
Perubahan modal kerja :		
Piutang usaha	(189.500.000)	-
Piutang pemegang saham	228.603.320	(228.603.320)
Hutang usaha	295.000.000	-
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi	451.959.468	(228.603.320)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Aset tetap	(10.260.000)	(387.500.000)
Aset lain-lain	<u>(715.122.337)</u>	-
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi	(725.382.337)	(387.500.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Setoran modal	-	1.500.000.000
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan	-	1.500.000.000
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(273.422.869)	883.896.680
Kas dan setara kas awal tahun	<u>883.896.680</u>	-
Kas dan setara kas akhir tahun	610.473.811	883.896.680

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DUTA HIDAYAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2015 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2014 (tidak di Audit) disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Perseroan menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan infomasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktifitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata uang pelaporan, transaksi, dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atau entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);

PT DUTA HIDAYAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (*lanjutan*)

c. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (*lanjutan*)

- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan komisaris Perseroan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personel manajemen kunci diungkapkan secara total.

d. Pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a. Resiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b. Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan; dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perseroan;
- c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

PT DUTA HIDAYAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (*lanjutan*)

e. Imbalan kerja

Perseroan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Perseroan mampu untuk menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perseroan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan. Keuangan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perseroan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

f. Pajak penghasilan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, disajikan sebagai "aset yang dibatasi penggunaanya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai batas penggunaanya.

h. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto yang dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

i. Kontrak Konstruksi

Kontrak konstruksi merupakan nilai kontrak yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Kontrak konstruksi disajikan sebesar biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan termin pembayaran. Kerugian yang terjadi atas biaya kontrak konstruksi yang melebihi pendapatan kontrak diakui segera.

Kontrak konstruksi diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian dan biaya konstruksi yang terjadi diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Kontrak konstruksi yang sudah ditagihkan dicatat sebagai piutang usaha.

PT DUTA HIDAYAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (*lanjutan*)

i. Kontrak Kontruksi (*lanjutan*)

Dalam menerapkan metode persentase penyelesaian Perseroan menggunakan proporsi biaya yang terjadi dari pekerjaan yang telah diselesaikan sampai sekarang dibandingkan dengan total estimasi biaya (*cost of cost*).

Biaya yang terjadi atas pekerjaan yang diselesaikan tidak termasuk biaya yang berhubungan dengan aktivitas masa depan.

Perseroan melakukan penelaahan metode persentase penyelesaian dengan proporsi biaya (*cost of cost*) dan mengubah estimasi pendapatan dan biaya saat transaksi jasa atau kontrak konstruksi berlangsung.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode harga rata-rata (*average*).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Umur ekonomis</u>	<u>Persentase</u>
Kendaraan	5 tahun	20%
Peralatan Kantor	5 tahun	20%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

m. Kewajiban kontinjenyi

Kewajiban kontinjenyi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjenyi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjenyi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

PT DUTA HIDAYAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan dalam Rupiah.

a. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari :

Kas

- Kas besar

Sub jumlah

2015 2014

424.240.791	498.941.000
424.240.791	498.941.000

Bank

Bank rupiah :

- PT Bank Bank Rakyat Indonesia
- PT Bank Jabar Banten

Sub jumlah

87.393.948	384.955.680
98.839.072	-

186.233.020	384.955.680
186.233.020	384.955.680

Jumlah

610.473.811	883.896.680
610.473.811	883.896.680

b. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari :

- Piutang usaha pihak ketiga

Jumlah

2015 2014

189.500.000	-
189.500.000	-

-	-
-	-

c. Piutang pemegang saham

Akun ini terdiri dari :

- Pemegang saham

Jumlah

2015 2014

-	228.603.320
-	228.603.320

-	-
-	-

d. Aset tetap

Tahun 2015

Keterangan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai Perolehan :				
Kendaraan	340.000.000	-	-	340.000.000
Peralatan kantor	47.500.000	10.260.000	-	57.760.000
	387.500.000	10.260.000	-	397.760.000

Akumulasi penyusutan :

Kendaraan	5.666.667	68.000.000	-	73.666.667
Peralatan kantor	791.667	11.208.750	-	12.000.417
	6.458.333	79.208.750	-	85.667.083
Nilai buku	381.041.667			312.092.917

PT DUTA HIDAYAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)
Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)

d. Aset tetap (*lanjutan*)

Keterangan	Tahun 2014			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Perolehan :</u>				
Kendaraan	-	340.000.000		340.000.000
Peralatan kantor	-	47.500.000	-	47.500.000
	<u>387.500.000</u>		<u>-</u>	<u>387.500.000</u>
<u>Akumulasi penyusutan :</u>				
Kendaran	-	5.666.667	-	5.666.667
Peralatan kantor	-	791.667	-	791.667
	<u>6.458.333</u>		<u>-</u>	<u>6.458.333</u>
Nilai buku	<u>-</u>			<u>381.041.667</u>

e. Aset lain-lain

	2015	2014
Akun ini terdiri dari :		
Pekerjaan dalam proses	715.122.337	-
Jumlah	<u>715.122.337</u>	<u>-</u>

f. Hutang usaha

	2015	2014
Akun ini terdiri dari :		
Hutang usaha pihak ketiga	295.000.000	-
Jumlah	<u>295.000.000</u>	<u>-</u>

g. Perpajakan

	2015
Penghasilan kena pajak (pembulatan)	1.323.101.275
<u>Pajak penghasilan final tahun 2015</u>	
Taksiran pajak penghasilan	
Perhitungan pajak : 1% x 1.323.101.275 =	13.231.013
Taksiran - PPh final kurang (lebih) bayar	<u>13.231.013</u>

PT DUTA HIDAYAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)

h. Modal

Berdasarkan akta Notaris Ny. Netty Maria Machdar, SH., No.9 tanggal 30 April 2012 di Jakarta, disebutkan bahwa modal dasar perseroan berjumlah Rp 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) terbagi atas 2.000 (dua ribu) lembar saham masing - masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 75% (tujuh puluh lima persen).

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Prosentase (%)	Saham (lembar)	Nominal (Rp)
Tn. Achmad Syarifudin	33%	500	500.000.000
Tn. Amir	33%	500	500.000.000
Ny. Maisaroh Iman	33%	500	500.000.000
Jumlah	100%	1.500	1.500.000.000

i. Pendapatan usaha

Akun ini terdiri dari :

- Pendapatan	1.323.101.275	-
Jumlah	1.323.101.275	-

j. Beban pokok usaha

Akun ini terdiri dari :

Beban pokok usaha	1.079.073.520	-
Jumlah	1.079.073.520	-

k. Beban usaha

Akun ini terdiri dari :

Beban administrasi dan umum :

- Beban gaji karyawan	193.906.061	-
- Beban perlengkapan	2.518.740	-
- Beban telepon dan internet	2.203.247	-
- Beban listrik dan air	3.143.314	-
- Beban iuran lingkungan	1.560.000	-
- Beba penyusutan	1.708.750	6.458.333
Jumlah	205.040.112	6.458.333

l. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

PT DUTA HIDAYAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)

I. Sumber utama ketidakpastian estimasi (*lanjutan*)

Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang ditetapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang.

Lihat catatan 3.d Aset Tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

Imbalan pascakerja

Perseroan belum mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 tahun 2003 tentang Ketanagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti bekerja, Perseroan membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap atau mengundurkan diri sebelum formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besarnya gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja.

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Informasi kurs mata uang asing

Nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebesar Rp 13.795 dan 12.440 untuk US\$ 1.

b. Informasi umum perseroan

PT Duta Hidayah selanjutnya disebut "**Perseroan**" didirikan berdasarkan akta Notaris Ny. Netty Maria Machdar, SH., No. 9 tanggal 30 April 2012 di Jakarta, dan berkedudukan di Jl. Buni No. 62 Kel. Munjur, Kec. Cipayung, Jakarta Timur.

Kegiatan utama perusahaan saat ini adalah bergerak dalam bidang pembangunan (kontraktor), industri, jasa perdagangan, pertanian, pengangkutan, percetakan, dan perbengkelan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Perusahaan memperoleh izin sebagai berikut:

- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan Nomor: 04464-05/PM/P1/1.824.271.
- Surat Keterangan Domisili Perusahaan dengan Nomor: 2487/5.16.1/31.75.10.1004/-1.711.53/2015 dari Pemerintah Provinsi Derah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Aminitrasi Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Oktober 2016.
- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas dengan nomor TDP: 09.04.1.46.36068 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan tanggal 10 Nopember 2014 dan berlaku sampai dengan tanggal 26 Februari 2018.

PT DUTA HIDAYAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (*lanjutan*)

b. Informasi umum perseroan (*lanjutan*)

- Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak dengan Nomor: S-247PKP/WPJ.20/KP.0803/2014 tanggal 10 Desember Maret 2014 dan Surat Keterangan Terdaftar dengan Nomor: PEM-00217/WPJ.20/KP.0803/2013 tanggal 23 Oktober 2014, Serta Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 03.276.881.4-009.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pasar Rebo.
- Kepemilikan Sertifikat Kamar Dagang dan Industri (Kadin) yaitu Kartu Tanda Anggota Biasa dengan Nomor Registrasi Nasional : 150122-022492 dan Nomor Anggota : 20204-13095420/2-4-2013.
- Kepemilikan Sertifikat Kepesertaaan dari BPJS Ketenagakerjaan dengan Nomor : 150000000010517 tanggal 30 Nopember 2015.
- Memiliki Izin Operasional Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh dengan Nomor : 1870/114/31.75.00.000/-1.837/2016 dari Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur tanggal 18 Januari 2016.

Sesuai dengan akta Notaris Ny. Netty Maria Machdar, SH., No.9 tanggal 30 April 2012 di Jakarta,, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut :

Komisaris :

- Komisaris : Tn. Amir

Direktur :

- Direktur Utama : Tn. Achmad Syarifudin
- Direktur : Tn. Muhamad Nasir

c. Tanggal penyelesaian laporan keuangan

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk periode sampai dengan 2015 yang diselesaikan pada tanggal 13 Januari 2017.

Laporan Auditor Independen

Nomor: 28/ARHJ-RD/YAP-DH/GA/01.17

Kepada Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris PT DUTA HIDAYAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Duta Hidayah** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007**

Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm

Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
Website : www.kapjerry-arhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Kebayoran, Bandung & Semarang



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sesuai dengan Catatan Atas Laporan Keuangan 2c, 2e 3b.c, Perusahaan belum menerapkan SAK ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa", Bab 23 tentang "Imbalan Kerja".

Opini

Menurut pendapat kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **PT Duta Hidayah** tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY**



DR. Achmad R.K., Ak., MM., CPA., CA.
NRAP. AP : 0102

Jakarta, 13 Januari 2017

Audit, System, Tax & Management Consultants